

**PEMANFAATAN SOCIAL MEDIA PADA PONDOK PESANTREN BAITUL QUR'AN
AR RAHIM**

**THE UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA AT THE BAITUL QUR'AN AR RAHIM ISLAMIC
BOARDING SCHOOL**

**Sujoko Winanto¹, Leli Deswindi² Alfath Darussalam³ Aditya Zidan Pratama⁴, Andre
Prasetyo⁵, Muhammad Mikahail Khalifah Perdana⁶, Rabiatal Awal^{7*}**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ, Jakarta

^{*}rabiatalawal@students.esqbs.ac.id

Article History:

Received: 09 September 2022

Revised: 01 Oktober 2022

Accepted: 01 November 2022

Keywords: *Al-Qur'an, Benefits,
Muslim.*

Abstract: *One way of spreading and teaching Islam in Indonesia is carried out by educational institutions known as pesantren. His role was very large in the early days of the spread of Islam in the archipelago. As Muslims, of course, we know the benefits of memorizing the Qur'an, of which there are several advantages when someone memorizes the Qur'an. There fore we as Muslims are expected to know and understand the meaning of the Qur'an itself.*

Abstrak

Salah satu cara penyebaran dan pengajaran agama Islam di Indonesia dilakukan oleh lembaga pendidikan yang dikenal dengan sebutan pesantren. Perannya sangat besar dalam masa-masa awal penyebaran Islam di Nusantara. Sebagai muslim tentunya kita mengetahui manfaat dari menghafal AlQur'an, dimana diantaranya terdapat beberapa keutamaan ketika seseorang menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu kita sebagai umat muslim diharapkan untuk mengetahui dan memahami makna dari Al quran itu sendiri.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Manfaat, Muslim.*

PENDAHULUAN

Salah satu cara penyebaran dan pengajaran agama Islam di Indonesia dilakukan oleh lembaga pendidikan yang dikenal dengan sebutan pesantren. Perannya sangat besar dalam masa-masa awal penyebaran Islam di Nusantara. Dalam buku *Atlas Wali Songo* karya Agus Sunyoto, pesantren disinyalir merupakan hasil Islamisasi sistem pendidikan lokal yang berasal dari masa Hindu-Budha

di Nusantara. Kala itu, lembaga pendidikan lokal berupa padepokan dan dukuh banyak didirikan untuk mendidik para *cantrik*. Kata pesantren mengandung pengertian sebagai tempat para santri atau murid-murid yang belajar di pesantren.

Bila dibedah lebih jauh, 'pesantren' berasal dari kata santri. Oleh karena itu, untuk memahaminya kita harus membedah asal-usul dan makna santri itu sendiri. Berkaitan dengan kata 'santri', ada beberapa sumber yang menyebutkan pemaknaan berbeda. Kata Agus Sunyoto, kata 'santri' adalah adaptasi dari istilah *sashtri* yang bermakna orang-orang yang mempelajari kitab suci (*sashtra*). Menurut (Hidayat, 2020) sumber lainnya mengatakan, bahwa itu berasal dari bahasa Jawa *cantrik* yang berarti, orang yang mengikuti gurunya kemanapun ia pergi.

Sebagai muslim tentunya kita mengetahui manfaat dari menghafal Al-Qur'an, dimana diantaranya terdapat beberapa keutamaan ketika seseorang menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut: (1) Orang yang menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang pilihan Allah Swt, karena menerima warisan dari Allah Swt berupa kitab suci Al-Qur'an (QS.35/32). (2) Menghafal Al-Qur'an pada hari kiamat nanti akan memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya di mana cahaya mahkotanya lebih indah daripada cahaya matahari yang masuk ke rumah-rumah di dunia (HR. Abu Daud). (3) Menghafal Alquran adalah keistimewaan umat Islam karena Allah Swt. Telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan (Hakim & Dyah Permatasari, 2020).

Pondok Pesantren Qur'an Ar Rahim didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah angka penghafal Qur'an yang ada di Indonesia, selain itu didirikannya pondok pesantren ini juga bertujuan untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an yang dimana kelak dapat di akhirat bisa menolong orang tua para penghafal Al-Qur'an. Dengan baru didirikannya pondok pesantren ini tentunya masih perlu banyak yang disempurnakan termasuk sosial media yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Qur'an Ar Rahim ini sendiri, dimana untuk sosial media sendiri Pondok Pesantren Qur'an Ar Rahim ini sudah memiliki Instagram, Facebook dan juga website.

METODE PELAKSANAAN

1. Input

Pengertian *digital marketing* adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah *brand* atau produk menggunakan media digital atau internet. Tujuan *digital marketing* adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Seperti yang kita tahu, penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh perusahaan-perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan kami dilakukan secara *offline* yang terletak di pondok pesantren Baitul Qur'an Ar Rahim, Kp Cipicung rt 02 rw 07 Ciampea udik ciampea Bogor, Indonesia (Maulidizen, Winanto, Indrajaya, dkk., 2022).

2. Kegiatan Digitalisasi Marketing

a. Instagram Ads

Instagram ads adalah suatu platform iklan di Instagram yang dimana iklan ini berbentuk feeds dan stories Instagram. Di Instagram ads ini *feeds* dan *stories* yang di iklan yaitu aktivitas dan kegiatan pesantren, lalu tentang program ajaran baru, dan lokasi serta *background* pesantren Baitul quran ar Rahim itu sendiri. Tujuan dari Instagram ads ini sendiri untuk membangun *brand awareness*, mendapatkan *costumer* baru (santri baru) yang lebih banyak dan nantinya dapat membangun interaksi dengan para *costumer* (santri baru) baru (Maulidizen, Winanto, Safaah, dkk., 2022).

b. Facebook Ads

Facebook ads merupakan suatu *platform* iklan yang disediakan oleh Facebook yang ditujukan untuk mempromosikan produk dan jasa dengan mempublikasikan atau mempromosikan tulisan, gambar, atau video. Di Facebook ads ini tertera tulisan serta gambar yang mengiklankan aktivitas dan kegiatan pesantren, lalu tentang program ajaran baru, dan lokasi serta *background* pesantren Baitul quran ar Rahim itu sendiri. Tujuan dari Facebook ads ini sendiri untuk membangun; *brand awareness*, dimana ini dapat membangun kepercayaan publik terhadap pesantren; meningkatkan *follower* (interactors), mendapatkan *costumer* baru (santri baru) yang lebih banyak dan nantinya dapat membangun interaksi dengan para *costumer* (santri baru) baru.

c. CopyWriting

Membuat *caption* yang menarik dan menjual untuk setiap postingan di Instagram

3. Tujuan Digitalisasi Marketing

Tujuan *digital marketing* adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Seperti yang kami lakukan, penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh para pelaku bisnis saat ini (Jakfar, 2021).

4. Output

Output yang diharapkan dari Pengabdian Masyarakat dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah:

Awareness: Bagi perusahaan yang ingin mendapatkan perhatian konsumen sebanyak-banyaknya, *awareness* adalah tujuan yang tepat. Tujuan ini biasa dipakai untuk kegiatan bisnis yang karakteristiknya butuh perhatian konsumen dengan jumlah yang signifikan.

Engagement: Dengan berkembangnya digital, maka kita bisa mengukur *engagement audiens* dalam semua *platform* yang kita miliki. Saluran digital seperti email, media sosial, dan website semuanya kita bisa ukur untuk melihat jumlah dan kedalaman interaksi dari konsumen.

Publikasi konten/edukasi: Ada kalanya perusahaan perlu memastikan penyebaran informasi sudah terpenuhi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholder*. Tujuan publikasi

konten/edukasi ini digunakan untuk memastikan jumlah konten dan sebaran *audiens* yang menerima konten tersebut tetap pada level yang diinginkan.

5. Relasi pelanggan

Digital menawarkan cara yang efisien untuk selalu bisa hadir untuk pelanggan. Berbagai perusahaan mencoba pendekatan relasi pelanggan untuk adaptif dalam membalas pertanyaan umum, komplain, dan lain sebagainya (Winanto dkk., 2022).

6. Penjualan

Digital juga bisa membantu penjualan, terlebih apabila saluran digital yang dimiliki sudah mengakomodir untuk melakukan transaksi *online*. Penting sekali untuk memilih saluran digital yang sesuai dengan masing-masing tujuan. Seringkali tidak semua perusahaan perlu menggunakan semua jenis saluran digital seperti Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn, Website, Email Newsletter, Iklan, dan lainnya jika telah mengetahui konteks tujuan digital marketing. Identifikasikan saluran digital yang paling sesuai untuk menunjang digitalisasi perusahaan yang tetap terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Waktu Pelaksanaan Dan Hasil Yang Dicapai

a. Kunjungan Pertama : Observasi

Pelaksanaan : Sabtu, 7 Maret 2022

Hasil pencapaian : mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh kami. Berdasarkan hasil observasi awal dengan melihat berbagai kondisi di pondok pesantren.



Gambar 1. Kunjungan Pertama

b. Kunjungan Kedua : Pengambilan foto terkait sarana dan pra sarana

Pelaksanaan : Rabu, 23 Maret 2022

Hasil pencapaian : Postingan terkait sarana dan pra sarana dan undangan untuk berbuka puasa bersama pihak pondok pesantren.



Gambar 2. Foto Fasilitas

- c. Kunjungan Ketiga : Buka puasa Bersama
Pelaksanaan : Rabu, 20 April 2022
Hasil pencapaian : Memposting konten mengenai amalan di bulan Ramadhan.



Gambar 3. Buka puasa bersama

- d. Kunjungan Keempat : Pengenalan tentang *dream board*

<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif>

Pelaksanaan : Kamis, 9 Juni 2022
Hasil pencapaian : Para santri mengetahui apa itu *dream board* dan bisa membuat *dream board* sendiri.



Ikhwani



Akhwat

Gambar 4. *Dream Board*

KESIMPULAN

Dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pondok Pesantren Qur'an Ar Rahim dalam hal ini Pihak marketing pondok pesantren mengetahui pembuatan konten yang baik dan benar, Optimalisasi digital marketing dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak pondok pensatren dan Sudah melaksanakan *brand awareness* pada tahap awal, sehingga dapat menerukan *awarenessnya* ketika tim sudah dibubarkan.

Uji Kualitas Instrumen dilakukan untuk pengujian pertama pada pengujian pertama yang dilakukan untuk menunjukkan penelitian pada instrumen yang sudah representatif dan terukur dari apa yang sudah diharapkan dalam penelitian. Uji kualitas perangkat dalam penelitian ini dibagi menjadi uji validitas dan uji reliabilitas terhadap responden penelitian. Hasil penelitian dengan sifat yang valid dan reliabel dapat dan kemungkinan akan digunakan oleh peneliti untuk pengujian selanjutnya

DAFTAR REFERENSI

- Jakfar, W. (2021). *Tujuan Umum Digital Marketing*. SkyTree.
<https://www.skytreedgtl.com/insight/articles/tujuan-umum-digital-marketing>
- Muhammad Idris. (2021). *Apa Itu Copywriting: Definisi, Tugas, Jenis, dan Contohnya*. Kompas.Com.

Hakim, F., & Dyah Permatasari, Y. (2020). Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 19–26.

Hidayat, P. (2020). *Awal Mula Pesantren dan Perjalanannya Hingga Kini*.